

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemerintah Suriah tidak memberikan perlindungan kepada anak-anak korban perang. Perbuatan yang telah dilakukan oleh pasukan Pemerintah Suriah bahkan melanggar ketentuan yang ada. Dan bahkan tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai kejahatan perang dan pelanggaran berat seperti kekerasan terhadap orang-orang yang dilindungi sebagaimana diatur dalam Konvensi Jenewa tahun 1949.
2. Berdasarkan Perspektif hukum Internasional, tindakan yang dilakukan oleh pasukan Pemerintah Suriah telah melanggar ketentuan Pasal 50 Konvensi Jenewa 1949 dan Pasal 78 Protokol Tambahan tahun 1977 tentang konflik bersenjata internasional yang berkaitan dengan keadaan anak-anak di camp pengungsian dan Pasal 48 Protokol Tambahan tahun 1977 mengenai pembedaan obyek atau sasaran konflik bersenjata dan Konvensi hak anak tahun 1989 tentang keterlibatan anak dalam konflik bersenjata.

B. Saran-Saran

1. Perlu ditambahkan kembali mengenai perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban dalam konflik bersenjata secara spesifik dan khusus. Aturan tersebut dapat berupa konvensi maupun aturan yang dibuat oleh pemerintah Negara masing-masing dengan mengacu pada konvensi atau peraturan yang sudah ada, seperti Konvensi Jenewa tahun 1949, Konvensi

Hak Anak tahun 1989, Protokol Tambahan Konvensi Jenewa Tahun 1977, Protokol Opsional Konvensi Hak Anak tentang Keterlibatan Anak.

2. Setiap anak-anak yang menjadi korban harus dijamin martabat dan hak asasinya oleh Pemerintah Suriah sehingga tidak dijadikan objek kekerasan atau objek serangan militer. Anak-anak juga memiliki hak atas keselamatan, kehidupan yang layak, serta kebutuhan-kebutuhan mereka yang harus yang terpenuhi, dan hal ini juga menjadi suatu bentuk perlindungan hukum yang harus dilakukan oleh Pemerintah Suriah. Selain itu, pemerintah Suriah juga memiliki tanggung jawab tentang bagaimana pemulihan fisik anak-anak dan pemulihan psikologi mereka agar mereka dapat kembali beraktivitas, bersosialisasi dengan masyarakat, dan dapat terus melanjutkan pendidikan ketika konflik tersebut telah selesai.